

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu pondasi dalam hidup yang harus dibangun dengan sebaik mungkin. Secara umum pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Proses pembelajaran ini melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. adanya pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik itu untuk diri sendiri maupun masyarakat umum. Jadi singkatnya pendidikan adalah proses pembelajaran kepada individu atau peserta didik agar dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam berpikir. Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik.

Tujuan ini, diharapkan mereka yang memiliki pendidikan dengan baik dapat memiliki kreativitas, pengetahuan, kepribadian, mandiri dan menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran praktek (gerak) untuk menjadikan siswa/siswi menjadi bugar.

Mata pelajaran pendidikan jasmani berbagai aktivitas yang dapat dilakukan. Ruang lingkup pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan meliputi aspek-aspek berikut: 1) Permainan dan olahraga, 2) Aktivitas pengembangan 3) Aktivitas senam, 4) Aktivitas ritmik, 5) Aktivitas air, 6) Pendidikan luar kelas, 7) Kesehatan. Melalui ke-tujuh aktivitas tersebut penjas tidak mungkin dapat berfungsi seperti yang diharapkan, mengingat keterbatasan berbagai hal, sehingga tidak tercukupi volume latihan, frekuensi dan intensitas minimalnya untuk mencapai taraf yang digariskan.

Pendidikan jasmani merupakan satu aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang berkenaan dengan perkembangan fisik dan menggunakan

kemampuan gerak individu secara sukarela dan berguna serta berhubungan langsung dengan mental, emosional dan social. Pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan dan merupakan bagian dari central olahraga yang meliputi olahraga masyarakat, olahraga prestasi dan olahraga pendidikan.

Olahraga masyarakat merupakan olahraga yang dilakukan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan rohani dalam hal ini diwadahi oleh FORMI (Forum Olahraga Masyarakat Indonesia). Olahraga prestasi dalam hal ini membangun manusia seutuhnya yang berkualitas dan berdaya juang dengan mengoptimalkan seluruh potensi, sehingga menumbuhkembangkan prestasi olahraga baik melalui lembaga pendidikan, atau pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Sedangkan olahraga pendidikan merupakan olahraga yang dilaksanakan dan diarahkan sebagai satu kesatuan yang sistemis dan berkesinambungan dengan sistem pendidikan nasional.

Kajian ini penulis hanya membahas mengenai olahraga pendidikan, karena salah satu bagian dari olahraga pendidikan terdapat pendidikan jasmani yang merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas. Pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas terdiri dari permainan, atletik, senam, renang (aktivitas air), olahraga tradisional dan aktivitas luar kelas.

Permainan merupakan olahraga yang paling digemari siswa, salah satu diataranya adalah permainan bola voli. Permainan bolavoli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bolavoli ditentukan oleh keterampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system Pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, melalui aktivitas jasmani dan olahraga dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani guru diharapkan

mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, Teknik dan strategi permainan dan olah raga. (Depdiknas, 2003: 5-6)

Penulis akan meneliti mengenai servis atas, karena servis atas bisa dijadikan serangan awal pada saat memulai pertandingan bola voli. Berdasarkan pengamatan penulis pada saat pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas X SMA Negeri 1 Toba, siswa-siswa sangat menyukai materi pendidikan jasmani dalam bentuk permainan terutama permainan bola voli, meskipun masih banyak siswa yang belum mampu melakukan servis atas dengan benar. Untuk lebih memahami kemampuan siswa dalam melakukan servis atas dalam permainan bola voli, maka penulis mengambil sample di kelas X SMA Negeri 1 Toba. Diharapkan setelah penelitian dengan metode pembelajaran resiprokal ini berhasil, selanjutnya akan penulis terapkan ke semua kelas parallel.

Hasil diskusi dengan guru PJOK di SMA Negeri 1 Toba, perlu menerapkan metode yang tepat dalam memberikan pelajaran pendidikan jasmani kepada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pelajaran pendidikan jasmani cenderung berlangsung satu arah, umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran, maka pembelajaran cenderung monoton. Oleh karena itu dalam memberikan pelajaran pendidikan jasmani kepada siswa, guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, atau metode yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai.

Pemilihan metode pembelajaran kepada siswa, juga dipengaruhi oleh tujuan dari pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan fasilitas yang ada. Hasil diskusi dengan guru PJOK bahwa hasil pembelajaran yang masih rendah, dalam praktek bermain bolavoli banyak terjadi kesalahan yang dilakukan siswa antara lain pada saat melakukan servis atas, dilihat dari sikap persiapan, saat berdiri maupun

meletakkan posisi kedua tangan, masih terdapat banyak kesalahan, sehingga penulis mencoba menerapkan metode resiprokal.

Model pembelajaran Reciprocal learning adalah suatu bentuk pembelajaran yang aktif. Pembelajaran ini melibatkan komunikasi antara guru dan siswa berdasarkan segmen teks yang dibaca dan ini bisa dilakukan dalam kelompok besar atau kecil tanpa batasan. Pembelajaran ini melibatkan komunikasi antara guru dan siswa berdasarkan segmen teks yang dibaca dan ini bisa dilakukan oleh kelompok besar maupun kelompok kecil tanpa batasan. Pembelajaran ini memperkenalkan teknik komunikasi antar berbagai kelompok untuk memperbaiki pengertian, menjawab persoalan, dan memilih permasalahan penting ketika membaca suatu teks, kemudian akan mendiskusikannya.

Setiap anggota kelompok berpeluang menjadi ketua kelompok secara bergantian. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya Peningkatan Servis Atas melalui Metode Pembelajaran resiprokal dalam Permainan Bola voli Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Toba.

B. Masalah dan Submasalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “bagaimana Upaya meningkatkan keterampilan servis atas dalam pembelajaran bola voli dengan metode Resiprokal pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau.

Submasalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran melalui metode resiprokal untuk meningkat keterampilan servis atas dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran melaluai metode resiprokal untuk meningkaktkan keterampilan servis atas dalam pembelajaran bola

voli pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar servis atas dalam permainan bola voli melalui metode resiprokal pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan umum dalam penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan servis atas dalam pembelajaran bola voli melalui metode resiprokal siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau:

1. Rencana pembelajaran servis atas melalui metode resiprokal dalam permainan bola voli pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau.
2. Pelaksanaan pembelajaran servis atas melalui metode resiprokal dalam permainan bola voli pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau.
3. Peningkatan hasil belajar servis atas melalui metode resiprokal dalam permainan bola voli pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Toba Kabupaten Sanggau.

D. Manfaat penelitian

1. Mamfaat teoritis
 - a. Kemampuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan refrensi bagi kawan-kawan mahasiswa program studi pendidikan jasmani untuk melakukan kegiatan penelitian.
2. Mamfaat praktis
 - a. Bagi Guru

Adanya penelitian ini, diharapkan guru lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menarik perhatian siswa agar lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran olahraga. Menambah wawasan guru

mengenai penerapan pendekatan bermain dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan servis atas dalam permainan bola voli dan, menjadi referensi guru dalam pengembangan pembelajaran olahraga bola voli, serta dapat memberikan keaktifan dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran penjasokes dan membuat pembelajaran penjasokes lebih menarik menyenangkan dan terasa mudah.

b. Bagi Siswa

Banyak model pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas serta kerja sama dalam pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai pertimbangan untuk inovasi model pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan ilmiah dan sistematis terhadap kemampuan mahasiswa sebagai calon tenaga mengajar.

e. Bagi Lembaga

Sebagai pedoman mahasiswa program studi Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi dibidang olahraga menjadi terobosan baru dalam pembelajaran Pendidikan jasmani Kesehatan dan rekreasi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel dapat di artikan suatu konsep yang memiliki nilai ganda atau suatu faktor lain yang di ukur akan menghasilkan skor yang bervariasi dan merupakan gejala yang mengikuti objek penelitian. Hamid Darmadi (2011:20) menyatakan “variable adalah suatu artibut, sifat, aspek, dari manusia, gejala, objek, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”. sejalan dengan

pendapat diatas, menurut sugiyono (2013:38) variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apasaja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010:161) menyatakan bahwa variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik dari suatu penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan servis atas atas bola voli dengan metode resiprokal” dengan aspek-aspek yaitu:

a. Variabel Tindakan

Secara praktis, penelitian tindakan pada umumnya sangat cocok untuk meningkatkan kualitas subjek yang hendak diteliti. Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian, maka ambil Langkah dengan menggunakan variable, yaitu variable tindakan. Menurut Hamad Darmadi (2017:278), penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seorang mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diases orang lain. Berhubungan dengan pernyataan tersebut maka variable tindakan dalam penelitian ini adalah metode resiprokal.

b. Variabel masalah

Variabel masalah yang berfungsi menghubungkan variable satu dengan variable lain. Variable masalah adalah suatu variable yang timbul karena dipengaruhi oleh adanya variable tindakan. Hadari Nawawi (2004:57), mengemukakan variable masalah: “sejumlah masalah atau faktor-faktor atau unsur yang ada atau muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variable masalah dalam penelitian ini adalah servis atas bola voli.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang berbeda dalam penelitian perlu dikemukakan penjelasan istilah. Beberapa penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Gaya Mengajar Resiprokal

Gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran servis atas bola voli ini adalah suatu cara mengajar yang dilakukan dengan cara berpasangan siswa berperan sebagai pelaku dan pengamat, dalam pembelajaran servis atas bola voli ini siswa melihat Gerakan yang dilakukan temannya melalui kertas yang diberikan oleh guru.

b. Servis atas bola voli

Servis atas dalam bola voli dilakukan dengan memegang bola melalui tangan kiri atau tangan kanan yang siap memukul, kemudian, lambungkan bola dengan tangan kiri melewarti atas kepala dan pukul dengan telapak tangan sekeras-kerasnya agar dapat melewati net. Dan servis atas juga merupakan Teknik dasar yang paling penting dalam permainan bola voli karena servis atas adalah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam permainan bola voli.